



## Sekolah di swasta, hak KMS tetap

Oleh Yuspita Anjar Palupi  
 HARIAN JOGJA

**UMBULHARJO:** Harapan Pemerintah Kota (Pemkot) untuk bisa meningkatkan daya serap siswa miskin bersekolah di sekolah-sekolah negeri di Kota Jogja akan sulit dicapai. Ketatnya daya saing di antara pada siswa dan besarnya animo dari siswa miskin itu sendiri untuk masuk di sekolah-sekolah negeri yang notabene favorit, justru mengancam mereka hanya akan bersekolah di sekolah swasta.

"Pendaftaran peserta didik baru (PPDB) dengan sistem *online* hanya berlaku untuk satu kali kesempatan. Jika mereka gagal, mereka akan dilimpahkan ke sekolah swasta yang ada di Kota Jogja," ungkap Kepala Bidang Pendidikan Menengah Dinas Pendidikan Kota Jogja, Suyono kepada wartawan Rabu (17/6).

Suyono menjelaskan kemungkinan tersebut bisa saja terjadi manakala terjadi penumpukan pilihan di salah satu sekolah yang dituju. Padahal dalam

proses penerimaan, Dinas Pendidikan memberikan batasan kuota penerimaan bagi para siswa miskin pemegang Kartu Menuju Sejahtera (KMS).

Berdasarkan keputusan Walikota, kuota khusus bagi siswa miskin pada PPDB 2009/2010 untuk SMP sebesar 25% dari bangku yang tersedia, 10% untuk SMA dan 20% untuk tingkat SMK.

"Asal tidak menumpuk di satu sekolah dan tidak salah pilih, mereka [siswa miskin] pasti bisa tersedap di sekolah negeri," kata dia.

Dikatakan, pada proses PPDB tahun ajaran 2009 ini, dinas akan mengkompetisikan para siswa miskin yang hendak melanjutkan sekolah di SMP, SMA dan SMK negeri di Kota Jogja pada pendaftaran *online* khusus untuk siswa miskin pemilik KMS. Dan untuk bisa mengikuti pendaftaran *online* tersebut, para siswa miskin wajib melakukan pendataan diri di Dinas Pendidikan pada 22-27 Juni mendatang.

● *Bersambung ke hal.19. kol 1*

### ● Sekolah di...

"Tinggal membawa fotocopy KMS yang telah dilegalisir oleh Dinas Sosial dan Nakertrans Kota Joga, fotocopy

ijazah, Surat Keterangan Hasil (SKH) Ujian Nasional atau UASBN, dan fotocopy kartu ujian," terang Suyono.

Dikatakan, siswa bersama orangtua diwajibkan untuk datang ke Dinas Pendidikan dan mendaftarkan diri. Serta mengisi

sejumlah blangko guna keperluan pendaftaran melalui *online* yang baru akan dilakukan pada 29-30 Juni mendatang.

lihat

1. Walikota Yogyakarta  
 2. Wakil Walikota Yogyakarta

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Januari 2025  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005